



## Harus Mengurus ke Dinas Pendidikan

### Siswa Yang Tak Ikut Unas Tanpa Keterangan

**JOGJA** - Hingga hari terakhir pelaksanaan ujian nasional (unas), kemarin (27/4), total jumlah siswa yang tak mengikuti unas ada 37 orang. Tiga orang izin karena sakit dan 34 siswa mengundurkan diri.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Jogja Budi Asrori menjelaskan, jumlah siswa yang tak mengikuti

unas SMP hari terakhir sebenarnya sedikit. Hanya tiga orang karena sakit. "Mereka harus mengikuti unas susulan pada Senin mendatang (2/5)," kata Budi kemarin (27/4).

Tiga siswa sebelumnya telah mengajukan izin atau memberikan keterangan tak bisa mengikuti unas dan bersedia mengikuti unas susulan.

"Satu siswa dari subrayon 3 dan dua siswa dari subrayon 5. Mereka akan mengikuti unas susulan di subrayon masing-masing," jelasnya.

Tapi untuk siswa yang tak mengikuti unas tanpa memberikan keterangan jelas, Budi menyarankan mereka segera mengurus di Dinas Pendidikan Kota Jogja.

Di lain pihak Komisi D DPRD Kota Jogja usai memantau pelaksanaan unas SMP sejak Senin (25/4), meminta Dinas Pendidikan menerapkan aturan tegas. Masih ditemukan pelanggaran dalam pelaksanaan unas, di antaranya masih adanya personel kepolisian yang berada di sekolah-sekolah saat unas.

"Kami juga meminta agar Dinas Pendidikan segera melakukan koordinasi dengan Kepolisian Resor Kota Jogja untuk membahas masalah ini," kata anggota Komisi D M. Fauzan yang menyebut kehadiran polisi dapat memengaruhi kondisi psikologis peserta saat mengerjakan ujian.

Komisi D DPRD Kota Jogja juga menyoroti sarana dan prasarana sekolah. Fauzan melihat peristiwa tahun 2010 lalu yang terganggu oleh padamnya listrik di sekolah kembali

terulang di tahun ini.

"Kami berharap, Dinas Pendidikan Kota Jogjakarta bisa melakukan inventarisasi kebutuhan di sekolah dan menetapkan target waktu untuk pemenuhannya," sambung politikus dari PKS ini.

Kebutuhan sekolah yang seharusnya mendapat perhatian Dinas Pendidikan Kota Jogja adalah lampu gawat darurat. Lantaran tak ada lampu darurat, seperti pada pelaksanaan unas 2010, siswa harus menggunakan penerang lilin karena listrik

pada. "Jadi saat unas tidak perlu menyalakan lilin, cukup menyalakan lampu gawat darurat," tuturnya.

Seperti diketahui, pelaksanaan unas di hari kedua di SMP N 2 Jogja diwarnai dengan padamnya listrik di sekolah. Ini membuat peserta unas harus menggunakan penerang dari lilin. "Seharusnya, hal-hal ini seperti yang menjadi perhatian Dinas Pendidikan karena menyangkut kelancaran yang juga berpengaruh dengan psikologis siswa," sesalnya. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005